



Kota Yogyakarta Siaga Bencana

Banjir dan Angin Puting Beliung Menjadi Ancaman Serius

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta menyatakan siaga menghadapi sejumlah bencana yang berpotensi melanda daerah ini pada musim hujan.



Selain memetakan daerah rawan bencana, Pemkot Yogyakarta juga sudah menyiapkan dana dan relawan yang siap di-terjunkan ke lokasi bencana untuk menanganai korban.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, meski bencana tidak bisa diprediksikan terjadi, namun dengan adanya kesiapan dan penanganan secara komprehensif, terpadu, dan melibatkan seluruh komponen masyarakat, diharapkan dapat menekan risiko terjadinya korban jiwa maupun materi.

“Saya berharap dengan kesiapan siagaan ini, jika terjadi bencana, kita mampu merespons dengan cepat, terutama dalam upaya penyelamatan,” kata Haryadi usai memimpin apel siaga bencana di halaman Balai Kota, kemarin.

Apel siaga bencana ini diikuti unsur TNI, Tagana, PMI, tim SAR, dan Pareanom. Kepala Kantor Penanggulangan Ke-

Petugas gabungan melakukan simulasi penanganan bencana pada apel siaga bencana di Balai Kota Yogyakarta, kemarin.

bakaran Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PKB Linmas) Yogyakarta Sudarsono menerangkan, pada musim hujan ini di Yogyakarta rawan terjadi bencana tanah longsor, banjir, dan angin ribut. Tanah longsor berpotensi terjadi di pinggir atau bantaran sungai. Selain tanah di pinggir sungai labil, bawah tanggul sungai juga sering retak yang terkadang tidak diketahui, sehingga saat ada tekanan menjadikan longsor. “Untuk banjir ada dua, yakni banjir lokal dan banjir lahar dingin,” ujar Sudarsono.

Sudarsono menjelaskan, banjir lokal ini biasanya akan melanda di kawasan pemukiman atau di jalan, saat terjadi hujan lokal. Sementara banjir lahar dingin berpotensi terjadi di sungai yang berhulu di Merapi, salah satunya Sungai Code. Di bantaran sungai itu terdapat

8kecamatan, 14 kelurahan, dan 66 rukun warga (RW) yang berpotensi terkena banjir lahar dingin. Di bantaran tersebut juga sudah ditetapkan 77 titik kumpul untuk masyarakat.

“Ancaman bencana lainnya, yakni angin ribut dan pohon tumbang, termasuk petir. Bencana ini juga berpotensi terjadi di seluruh wilayah Yogyakarta,” papar Sudarsono.

Mengatasi hal tersebut, selain sudah menyiapkan berbagai peralatan penanggulangan bencana, Pemkot Yogyakarta juga membekali masyarakat mengenai evakuasi mandiri saat terjadi bencana dan mengaktifkan kembali posko dan relawan penanggulangan bencana. Pemkot juga telah mengalokasikan anggaran tak terduga Rp5 miliar untuk penanggulangan bencana.

● priyo setyawan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005